

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh peneliti untuk melihat pengaruh pemberdayaan perempuan yang dilihat dari perempuan sebagai tenaga kerja profesional dan sumbangan pendapatan perempuan terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia yang dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) konstan perkapita tahun 2017-2021, menggunakan metode analisis regresi data panel dengan pendekatan *fixed effect*. Dengan begitu dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Perempuan sebagai tenaga kerja profesional tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia yang dilihat dari PDRB konstan perkapita. Artinya, semakin meningkat atau menurun perempuan yang bekerja dibidang formal atau profesional, tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari PDRB konstan perkapita tahun 2017-2021.
- 2) Sumbangan pendapatan perempuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia yang dilihat dari PDRB konstan perkapita. Artinya, semakin meningkat jumlah sumbangan pendapatan perempuan sebesar 1% yang merupakan kontribusi perempuan bekerja, maka akan mempengaruhi meningkatnya PDRB konstan perkapita tahun 2017-2021 sebesar 6750.119.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Pemberdayaan Perempuan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional: Bukti Data Panel di Indonesia Tahun 2017- 2021”, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Pemerintah harus lebih memperhatikan perempuan bagian integral pembangunan di Indonesia, terutama memperhatikan dibidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan perempuan. Hal ini dikarenakan jumlah populasi perempuan sebanyak setengah dari jumlah keseluruhan penduduk di Indonesia dan indikator-indikator tersebut akan memberikan dampak pada kualitas perempuan, sehingga perempuan bisa berperan secara produktif.
- 2) Pemerintah juga harus membantu perempuan-perempuan yang tidak mampu untuk melanjutkan pendidikannya dengan berbagai program yang tujuannya pada perempuan. Hal ini dikarenakan untuk memasuki pekerjaan formal atau profesional dibutuhkan Pendidikan yang tinggi.
- 3) Pemerintah juga perlu menciptakan program pelatihan kerja atau program yang dapat meningkatkan keterampilan perempuan bersertifikasi, agar sertifikat tersebut dapat mempermudah perempuan memasuki pekerjaan formal atau profesional.
- 4) Seluruh pihak terkait atau instansi agar tidak mendiskriminasi perempuan dalam memasuki pekerjaan formal atau profesional, tidak membedakan upah atau jabatan dengan laki-laki, serta mengurangi stigma bahwa hanya laki-laki saja yang dapat memimpin.

- 5) Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang pemberdayaan perempuan, agar dapat menambahkan variabel yang relevan. Hal ini dengan tujuan agar pembaca dapat melihat faktor-faktor lainnya yang mendukung pemberdayaan perempuan agar dapat membantu peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, G., & Amri, K. (2020). Apakah Pendapatan Perempuan Dapat Mengurangi Kemiskinan? Bukti Data Panel di Indonesia. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(1), 64. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v8i1.1235>
- Adnan, G., Amri, K., Ar-raniry, U. I. N., Aceh, B., Ar-raniry, U. I. N., & Aceh, B. (2020). *PEMBERDAYAAN GENDER, PENDAPATAN PEREMPUAN DAN PENURUNAN KEMISKINAN: BUKTI DATA PANEL*. 28(1), 37–56.
- Aktaria, E., & Handoko, B. S. (2012). Ketimpangan Gender Dalam Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 13(2), 194. <https://doi.org/10.23917/jep.v13i2.168>
- Arifin, S., Sultan, U., Tirtayasa, A., Ekonomi, F., Raya, J., Km, J., & Banten, S. (2018). *KESETARAAN GENDER DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA GENDER EQUALITY AND ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA* *Perekonomian global saat ini menuntut pembangunan ekonomi suatu negara harus mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam rangka mencapai kemajuan y.* 27–42.
- Auzar, Z. (2021). *Kemiskinan, Gender, dan Covid-19 Jatim: Feminization of Poverty, Multiple Pandemic, and Feminization of Pandemic*. 1, 248–287.
- Di, E., & Riau, P. (2015). *PENERAPAN REGRESI DATA PANEL PENGARUH KESETARAAN GENDER TERHADAP PERTUMBUHAN*. 2015, 549–559.
- Firmansyah, C. A., & Sihaloh, E. D. (2021). The Effects of Women Empowerment on Indonesia's Regional Economic Growth. *Jurnal Ekonomi Pembangunan ...*, 22(1), 12–21. <https://doi.org/10.23917/jep.v22i1.11298>

- Nur Aini, A. (2021). Analisis Indeks Pembangunan Gender Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2019. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 16(1), 77–91. <https://doi.org/10.47441/jkp.v16i1.147>
- Nur, S. (2019). Pemberdayaan Perempuan Untuk Kesetaraan & Meningkatkan Partisipasi Dalam Pembangunan Lingkungan Hidup. *An-Nisa*, 10(1), 99–111. <https://doi.org/10.30863/annisa.v10i1.388>
- Putrie, D. A., & Rahman, A. (2018). *PEREMPUAN DI INDONESIA MENGGUNAKAN DATA ( Analysis and Modeling Income of Women Workers in Indonesia*. 1269–1276.
- Rahmawati, F., & Hidayah, Z. M. (2020). Menelusur Relasi Indeks Pembangunan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 7(1), 110. <https://doi.org/10.24252/ecc.v7i1.13919>
- Roorda. (2016). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*Title. 1–69.
- Sari, R. P., Sarfiah, S. N., & Indrawati, L. R. (2019). ANALISIS PENGARUH KETIMPANGAN GENDER TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) TAHUN 2011-2017 (Studi Kasus 6 Kota Di .... *DINAMIC: Directory Journal of ...*, 1, 467–478. <http://jom.untidar.ac.id/index.php/dinamic/article/view/808/464>
- Sukirno. (2011). Teori PDRB. *Teori Produk Domestik Regional Bruto*, 331(02), 12–48. [http://repository.radenfatah.ac.id/6956/2/Skripsi BAB II.pdf](http://repository.radenfatah.ac.id/6956/2/Skripsi%20BAB%20II.pdf)
- Yuhan, R. J., & Monika, A. K. (2020). *The Role Of Women Labors In Indonesian Economic Growth*. 07(03), 251–264.

Yuniarti, P., Wianti, W., & Nurgaheni, N. E. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(3), 169–176.  
<https://doi.org/10.36407/serambi.v2i3.207>

*Badan Pusat Statistik*. (n.d.). Retrieved from perempuan sebagai tenaga profesional: <https://www.bps.go.id/dynamictable/2018/08/15/1571/-idg-perempuan-sebagai-tenaga-profesional-menurut-provinsi-2010-2017.html>  
Diakses pada tanggal 15 Juni 2022.

Puspita, A. A. (n.d.). Eksistensi Perempuan Bekerja. *skripsi*, 1.

Riadi, M. (2019, November 29). *Pemberdayaan Perempuan (Tujuan, Strategi, Program, dan Indikator)*. Retrieved from KAJIANPUSTAKA.COM: <https://www.kajianpustaka.com/2019/11/pemberdayaan-perempuan-tujuan-strategi-program-dan-indikator.html>. Diakses pada tanggal 15 Juni 2022.

Statistik, B. P. (n.d.). *Produk Domestik Regional Bruto*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/subject/171/produk-domestik-regional-bruto--pengeluaran-.html>. Diakses pada tanggal 15 Juni 2022.

Susiana, S. (2017). Perlindungan Hak Pekerja Perempuan Dalam Perspektif Feminisme. 208. Diakses pada tanggal 20 Juni 2022.

Widarjono, A., (2018), *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan E-views*, Edisi 5, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.